

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini dilakukan di Universitas Aisyiyah Yogyakarta Jalan Ringroad Barat No.63, Mlangi Nogotirto, Gamping, Area Sawah, Nogotirto, Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55592

#### **B. Subjek Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada karyawan kontrak di Universitas Aisyiyah Yogyakarta dengan menganalisis pengaruh *job insecurity* terhadap *turnover intention* karyawan dengan *Stres Kerja* sebagai variabel mediasi.

#### **C. Jenis Data**

Penelitian dilakukan dengan menggunakan data primer yang diperoleh langsung melalui pihak pertama. Data primer pada penelitian ini dapat dilakukan dengan melakukan kuisisioner variabel *job insecurity*, *turnover intention* dan *Stres Kerja* pada subjek penelitian karyawan kontrak Universitas Aisyiyah Yogyakarta.

#### **D. Teknik Pengambilan Sampel**

Penelitian dilakukan dengan menggunakan data primer yang diperoleh langsung melalui pihak pertama. Data primer pada penelitian ini dapat dilakukan dengan melakukan kuisisioner variabel *job insecurity*, *turnover intention* dan *Stres Kerja* pada subjek penelitian karyawan kontrak Universitas Aisyiyah Yogyakarta.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data melalui kuisisioner yang memberikan pernyataan berdasarkan variabel *Job Insecurity*, *Turnover Intention*, dan Stres Kerja. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan pertanyaan untuk mendapatkan informasi terkait yang dibutuhkan kepada subjek penelitian (Suyanto dan Wardani, 2015). Untuk dapat mengukur sikap responden terhadap setiap pertanyaan dan pernyataan yang diberikan, digunakan skala likert 1-5 sebagai berikut :

1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Netral
4. Tidak Setuju
5. Sangat Tidak Setuju

## F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1

### Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Kuisisioner
<i>Job Insecurity</i>	Perasaan tidak aman dalam bekerja yang dialami karyawan untuk terus melangsungkan pekerjaannya yang tengah mengancam (Greenhalgh dan Rosenblatt, 1984 dalam Ajiputra, 2015)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merasa terancam kehilangan pekerjaan</li> <li>2. Prediksi kelangsungan pekerjaan kedepannya</li> <li>3. Tingkatan atau derajat ancaman yang dirasakan (Greenhalgh dan Rosenblatt, 1984 dalam Ajiputra, 2015)</li> </ol>	7 (tujuh) pertanyaan (Greenhalgh & Rosenblatt, 1984 dalam Masrur, 2015)
<b>Stres Kerja</b>	Stres kerja bisa disebut juga dengan perasaan yang bersangkutan dengan tekanan, keambiguan kerja, frustrasi, dan perasaan takut yang berasal dari pekerjaan. Jadi, dapat dikatakan stres kerja ialah hal-hal yang dapat mengganggu seorang pegawai yang jika dibiarkan dapat memberikan akibat yang negatif. (Jin <i>et al.</i> 2017)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kekhawatiran dalam bekerja</li> <li>2. Kegelisahan dalam bekerja</li> <li>3. Merasa tertekan dalam bekerja</li> <li>4. Merasa frustasi dalam mengerjakan sesuatu. (Jin <i>et al.</i> 2017)</li> </ol>	4 pertanyaan Skala Likert 1-5 (Menurut Jin <i>et al.</i> 2017)
<i>Turnover Intention</i>	Kecenderungan karyawan untuk pindah kerja dari pekerjaannya ke tempat kerja lainnya secara sukarela karna keinginannya sendiri. (Mobley dkk 1978 dalam Halimah, Fathoni dan Minarsih, 2016)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Thinking of quitting</i>; Berfikir untuk keluar dari perusahaan</li> <li>2. <i>Intention to search for alternatives</i>; Mencari pekerjaan lain</li> <li>3. <i>Intention to quit</i>; Niat untuk keluar dari perusahaan. (Mobley dkk 1978 dalam Halimah, Fathoni dan Minarsih, 2016)</li> </ol>	5 (lima) pertanyaan (Hom and Griffeth, 1991 dalam Fitriani, 2012)

## G. Uji Kualitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Analisis uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*. Uji validitas digunakan untuk menunjukkan seberapa baik sebuah instrumen yang digunakan untuk mengukur yang harus diukur. Uji validitas bisa menggunakan konsep validitas isi untuk mengetahui seberapa baik dimensi dan elemen dalam sebuah

konsep pada sebuah instrument (Sekaran, 2006). Instrumen pertanyaan dapat dikatakan valid apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$  dan tidak valid jika nilai signifikansinya  $< 0,05$ .

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kestabilan dan konsistensi instrumen. Seberapa bagus setiap instrumen berhubungan dengan instrumen lainnya dapat dilakukan dengan koefisien *cronbach's alpha* (Rahmawati, Fajarwati, dan Fauziah, 2014). Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika menunjukkan nilai *cronbach's alpha*  $> 0,60$  atau lebih.

## H. Metode Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Adapun uji asumsi klasik dapat dilakukan dengan sebagai berikut:

### 1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Metode yang dapat dilakukan adalah menganalisis nilai toleranoe dan lawannya *varianoe intlation factor* (VIF) yang mana toleranoe mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai cutoff yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai toleranoe kurang dari 0,1 atau sama dengan nilai VIF lebih dari 10 (Rahmawati, Fajarwati, dan Fauziah, 2014).

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Salah satu cara untuk mengetahui hasil uji heteroskedastisitas dengan langkah pengujian Goldfield-Quandt. Terjadi heteroskedastisitas apabila ditemukan pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu (bergelombang melebar kemudian menyempit). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas (Rahmawati, Fajarwati, dan Fauziah, 2014)

## 3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Hal ini bisa diketahui apabila hasil ditemukan sebagai berikut:

- a. Model regresi memenuhi normalitas apabila data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal.
- b. Model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas apabila data (titik) menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram yang tidak menunjukkan pola distribusi normal.

## **I. Metode Analisis Data**

### **1. Uji Parsial (Uji T)**

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah dua sampel memiliki rata-rata yang berbeda. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel (Ghozali, 2006). Angka probabilitas signifikansi yang digunakan adalah:

- a. Probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### **2. Uji F**

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dapat mempengaruhi secara bersamaan terhadap variabel dependen. Tingkat pengujian ini menggunakan nilai 5% atau 0,05.

### **3. Uji Determinasi**

Uji determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Rahmawati, Fajarwati, dan Fauziah, 2014). Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti variabel dependen sangat terbatas dalam menjelaskan variasinya. Namun jika nilai ( $R^2$ ) mendekati satu maka variabel independen memberikan

hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

#### **4. Analisa Jalur (*Path Analysis*)**

Dalam penelitian ini, analisa jalur (*path analysis*) digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat yang terjadi, dengan tujuan menerangkan akibat kangsyng dan akibat tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat. Analisis jalur (*path analysis*) merupakan pengembangan langsung bentuk regresi berganda dengan tujuan memberikan estimasi tingkat kepentingan (*magnitude*) dan signifikan (*significance*) suatu hubungan sebab akibat hipotekal dalam seperangkat variabel Itje Nazaruddin dan Tri Basuki (2015). Uji analisa jalur (*path analysis*) pada penelitian ini menggunakan cara mengkalikan koefisien regresi.